

FUNGSI DINAS PERDAGANGAN KOPERASI DAN UKM DALAM PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL SIMPANG PAIT DI KECAMATAN LONG IKIS KABUPATEN PASER

Lia Nurmala Sari¹

ABSTRAK

Lia Nurmala Sari, judul Skripsi Fungsi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Simpang Pait di Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser dibawah bimbingan Drs. Endang Erawan, M.Si selaku pembimbing I dan Hj. Hariati, S.Sos.,M.Si selaku pembimbing II.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis tentang Fungsi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Simpang Pait di Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser, serta mengidentifikasi Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Di Simpang Pait Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan penelitian arsip-arsip serta dokumentasi yang ada di Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM serta Pasar Tradisional Simpang Pait Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser dengan menggunakan tehnik purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah metode analisis data deskriptif kualitatif, yang diawali dengan proses pengumpulan data (data collection), Kondensasi data (data condensation), Penyajian data (data display), Pengambilan kesimpulan (drawing and verifying conclusion).

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa dalam menjalankan fokus Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Paser dalam terutama dalam pengelolaan pasar masih belum sepenuhnya berjalan secara maksimal, dilihat dari retribusi pasarnya masih banyak terdapat masalah yang dirasakan oleh para pedagang pasar simpang pait, banyaknya ketidak sesuaian yang dirasakan oleh pedagang pasar, serta dalam penepatan yang dibangun oleh pemeribtah untuk para pedagang pasar pun masih belum sepenuhnya terpenuhi, serta dalam pengkoordinasian untuk melakukan pembangunan pasar masih terkendala oleh Alokasi dana yang diberikan oleh pemerintah tidak sesuai dengan kebutuhan dalam pembangunan pasar dengan begitu sarana dan prasarana masih belum cukup bagi para pedagang. Terutama mengenai kebersihan pasar yaitu sampah-sampah dari sisa pedagang pasar tidak ada upaya dari pemerintah untuk menangani masalah tumpukan sampah. Dan juga petugas yang ditugaskan oleh pihak instansi yang terkait yang ditugaskan untuk monitoring Pasar Tradisional Simpang Pait Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser serta pengawasan langsung yang dijadwalkan rutin dengan jangka watu beberapa bulan belum berjalan secara optimal.

¹ Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman Email : lianurmalasari35@yahoo.com

Kata Kunci: Fungsi, Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Paser, Pengelolaan Pasar

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kerangka Otonomi Daerah Kementrian Negara Koperasi dan Usaha Kecil melalui Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur juga mendukung pengembangan usaha kecil dan sentra binaan koperasi yang bekerja sama dengan Lembaga Pelayanan Bisnis (BSD/LPB) dan eksistensi kelembagaan, sehingga dengan adanya kebijakan ini upaya pengelolaan oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM lebih mendapat penajaman, terarah dan fokus. Usaha kecil menengah merupakan bagian integral dari dunia usaha Nasional yang mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat strategis dalam mewujudkan tujuan Pembangunan Nasional. Mengingat peranannya dalam Pembangunan, usaha kecil harus terus dikembangkan dengan semangat kekeluargaan, saling isi mengisi, saling memperkuat antara usaha yang kecil dan besar dalam rangka pemerataan serta mewujudkan kemakmuran yang sebesar-besarnya bagi seluruh rakyat Indonesia.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Pemerintah dan masyarakat harus saling bekerja sama. Masyarakat sebagai pelaku utama Pembangunan, sedangkan Pemerintah berkewajiban untuk mengarahkan, membimbing, melindungi serta menumbuhkan iklim usaha. Partisipasi dan peran masyarakat inilah yang menjadi kunci utama dari keberhasilan pembangunan bangsa ini, dan sedangkan pemerintah berkewajiban untuk mengarahkan. Dalam menunjang ekonomi masyarakat, terutama dalam menggerakkan sektor riil, keberadaan dan Peran usaha kecil merupakan realitas dalam kegiatan perekonomian khususnya di Kalimantan Timur yang sangat penting dan strategis. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya penguatan ekonomi skala kecil yang di pandang menjadi salah satu prioritas yang harus dilakukan untuk menompang ekonomi yang kuat serta terciptanya fundamental ekonomi yang tangguh di wilayah ini.

Dalam Peran Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam Pengelolaan Pasar di Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser, terdapat masalah yang dihadapi oleh dinas dalam pengelolaan pasar, diantaranya adalah: Kurangnya sarana dan prasarana/infrastruktur pasar bagi pedagang pasar, seperti petakan pasar sehingga banyak pedagang yang berjualan sembarangan, Kurangnya tenaga/petugas yang ada ditingkat kecamatan dari instansi yang membidangi dalam pengelolaan pasar tersebut, Kurangnya komunikasi antar dinas dan desa yang berhubungan dengan pasar pada pendapatan dari sektor pasar, Kurangnya koordinasi penempatan petak untuk para pedagang pasar dari desa ke dinas, sehingga banyak pedagang yang berjualan di jalan atau sembarangan. Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Fungsi Dinas Perdagangan Koperasi Dan UKM Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Simpang Pait Di Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka masalah yang dihadapi dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Fungsi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Simpang Pait Di Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Simpang Pait Di Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis tentang Fungsi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Simpang Pait Di Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser.
2. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Di Simpang Pait Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser.

Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis ajukan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu sosial terutama ilmu administrasi negara, khususnya di pada matakuliah Organisasi dan Manajemen.
 - b. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah khususnya yang berkaitan dengan ilmu administrasi negara.
- b. Secara praktis
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya dalam pengelolaan pasar.
 - b. Sebagai informasi bagi pihak yang berkepentingan yang ingin menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori dan Konsep

Fungsi

Fungsi merupakan sekelompok tugas atau kegiatan yang harus dijalankan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan sebagai pemimpin atau sebagai manajer guna untuk mencapai tujuan organisasi, Wursanto (2005:268).

Organisasi

Organisasi sebagai setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan bersama dan terikat secara formal dalam suatu ikatan hirarki dimana selalu terdapat hubungan antara seorang atau kelompok orang tersebut pimpinan dan seseorang atau kelompok orang yang

disebut bahawan, Siagian (dalam Wursanto 2002:53).

Manajemen

Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, perorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan *human* dan *natural resources* dan *human resources* untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu, The Liang Gie (dalam Fathoni 2006:27).

Pengelolaan

pengelelolaan dalam pengertian umum adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan. Sehingga pengelolaan merupakan suatu kunci untuk melakukan proses pembangunan yang optimal, dengan demikian dalam mencapai tujuan yang di inginkan akan berjalan efisien, Arikunto (dalam Djamarah 2006:175).

Pasar

Dalam Perda Kabupaten Paser Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Pasar Desa di Kabupaten Paser Bab 1 Pasal 1, Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, swasta, koperasi atau swadaya masyarakat setempat dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, tenda, atau nama lain sejenisnya, yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, dengan skala usaha kecil dan model kecil, dengan proses jual beli melalui tawar menawar.

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional merupakan batasan konsep yang dipakai oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun definisi konsepsional dari penelitian ini yaitu: Fungsi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Simpang Pait di Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser adalah: bagaimana pihak dinas dalam mengelola pasar dengan baik, dan memberikan pengarahan terhadap pedagang pasar untuk dapat menjaga keamanan, ketertiban dan kebersihan dalam mengelola pasar, dan pihak dinas mampu menjalankan fungsi pengelolaan yang didalamnya terdapat: perencanaan, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengawasan. Sehingga mampu menimbulkan kondisi pasar yang efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian in adalah Penelitian Deskriptif Kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap sebuah fakta empiris secara obyektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoritis yang kuat sesuai disiplin keilmuaun yang ditekuni (Mukhtar, 2013:29)

Fokus Penelitian

Untuk mengetahui secara jelas mengenai indikator-indikator yang akan diukur, maka perlu merumuskan definisi operasional dalam penelitian ini. Adapun fokus penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Simpang Pait di Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser meliputi:
 - a. Penetapan rencana Peningkatan Pendapatan Penerima Retribusi Pengelolaan Pasar.
 - b. Pengoordinasian Penetapan Penempatan dan Penataan Pedagang.

- c. Penyelenggaraan, Peningkatan SDM Pengelolaan Pasar, sarana prasarana penertiban Pasar.
 - d. Pengoordinasian Perencanaan Program Pembangunan, Pengembangan dan peningkatan Pengelolaan Pasar.
 - e. Pembinaan, Pengawasan dan pelaksanaan Pengelolaan Pasar.
2. Faktor penghambat dan Faktor pendukung dalam Pengelolaan Pasar di Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Paser.

Lokasi Penelitian

Adapun tempat lokasi penelitian yang penulis teliti yaitu, Pasar Tradisional Simpang Pait Di Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser. Sesuai dengan judul “Fungsi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Simpang Pait di Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser.”.

Sumber Data

Ada dua sumber pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data dilakukan secara *purposive sampling* dan *Accedintal sampling*. Adapun yang menjadi informan inti (*key informan*) adalah Kepala Bidang Pengelolaan Pasar, dan yang menjadi *informan* lain yaitu Staff Bidang Pengelolaan Pasar di Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM, dan Pedagang Pasar Tradisional Di Simpang Pait Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis milih teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), Dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian Analisis Data Model Interaktif oleh Matthew B. Milles, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana. Sebagaimana di katakan bahwa di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu: *Data Collection*, *Data Condensation*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verifications* yang dapat digambarkan pada gambar 3.1 (Matthew B. Milles, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana, 2014:33)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Dinas perdagangan Koperasi dan UKM

Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM berkedudukan di Jalan Kusuma Bangsa Komplek Perkantoran Gedung I Lantai II Kav. II Tanah Paser, merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Paser dalam Tugas Bidang Pembangunan Perdagangan Koperasi dan UKM yang ada dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Pasar Simpang Pait

Pasar Simpang Pait yang terletak di Desa Simpang Pait Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser, yang bermula bertempat dipinggir Jalan poros di Desa Atang Pait Kecamatan Long Ikis yang dimana pada saat itu sangat mengganggu aktivitas warga yang akan melakukan perjalanan. Mengingat semakin banyaknya pedagang pasar yang berjualan dipasar setiap waktunya terus meningkat sehingga diperkirakan akan

mengganggu kelancaran perjalanan dan lalu lintas, maka pasar simpang pait tersebut dipindah oleh pemerintah daerah dijalan masuk tidak jauh dari tempat sebelumnya, yang diperkirakan \pm 300 meter dari tempat pasar sebelumnya. Kemudian dengan persetujuan Pemerintah Daerah Kabupaten Paser maka di dibangun pasar permanen serta memperluas tempat atau wilayah pasar yang berkisaran \pm 3.200 meter/seggi dengan bangunan yang lebih memadai dan teratur dengan jenis dagangan para pedagang.

Fungsi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM

1. Penetapan rencana peningkatan pendapatan penerimaan retribusi pengelolaan pasar.

Penetapan rencana peningkatan pendapatan retribusi pengelolaan pasar yang tertera dalam Peraturan Daerah Kabupaten Paser Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-dinas Daerah (Lembaran Kabupaten Paser Tahun 2008 Nomor 21) yang menjadi salah tugas Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam pengelelolaaan pasar sendiri sangat dibutuhkan dan diperlukan guna untuk mengetahui seberapa besar/banyak hasil dari pendapatan khususnya pendapatan retribusi yang ada di pasar tradisional simpang pait kecamatan long ikis kabupaten paser, dengan begitu dalam mewujudkan program yang sudah ditetapkan maka pihak dinas mampu melaksanakan dengan baik.

Untuk program penetapan rencana peningkatan pendapat penerimaan retribusi pihak Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM sudah melaksanakan dan proses dalam meningkatkan retribusi pasar pun sudah berjalan secara maksimal, dan mengoptimalkan para petugas pasar untuk melakukan tugas pemungutan retribusi yang mulanya dilakukan dengan pelatihan atau pembinaan terhadap petugas pasar, agar supaya tidak ada terjadi pungutan-pungutan yang diluar dari nominal yang ditentukan. Dengan begitu dalam meningkatkan pendapatan retribusi pasar agar pendapatan pasar menjadi bertambah maka dalam perencanaan awal tahun akan diusulkan pembangunan los/petak para pedagang guna untuk memenuhi pendapatan retribusi pasar.

Sedangkan untuk para pedagang pasar tradisional di simpang pait kecamatan long ikis sendiri masih membutuhkan pengawasan khusus dari Dinas/Instansi yang terkait mengenai proses berjalannya retribusi, dengan begitu nantinya tidak akan terjadi kesalah pahaman dari peadagang terhadap petugas pasar, dan tidak akan terjadinya pungutan-pungutan yang kiranya direasahkan oleh para pedagang.

2. Pengkoordinasian penetapan penempatan dan penataan pedagang.

Pengkoordinasian penetapan penempatan dan penataan pedagang yang tertera dalam Peraturan Daerah Kabupaten Paser Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-dinas Daerah (Lembaran Kabupaten Paser Tahun 2008 Nomor 21) yang menjadi salah tugas Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam pengelelolaaan pasar. Untuk mengatur yang berjualan di area pasar tradisional simpang pait kecamatan long ikis kabupaten paser sendiri sangat dibutuhkan dan sangat diperlukan dalam pengelolaan pasar, guna untuk mengatur dan menata tempat bagi para pedagang pasar untuk berjualan.

Untuk program Pengkoordinasian penetapan penempatan dan penataan pedagang pihak Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Paser sudah menjalankan baik dalam sosialisasi maupun melalui surat edaran sudah berjalan secara maksimal, dalam koordinasi penempatan para pedagang yang dilakukan oleh Dinas/Instansi yang terkait mampu mengontrol jalannya pembangunan pasar dengan melakukan koordinasi yang melibatkan Unsur Muspika (Camat, Polsek, Koramil dan Desa). Dari sebgaiian pedagang yang mengaku telah diberikan sosialisai mengenai penempatan untuk berjualan, tetapi masih banyak pedagang yang belum mendapatkan arahan-arahan dari Intstansi yang terkait mengenai penempatan tersebut. Disisi lain pihak pemerintah daerah menyatakan sudah menjalankan ketentuan-katentuan yang sudah di tetapkan dengan persetujuan bersama, mengenai koordinasi penempatan para pedagang pasar tradisional simpang pait.

Akan tetapi masih ada para pedagang yang mengeluh dengan penempatan mereka berjualan, sehingga kurangnya himbauan atau pengawasan oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM mengenai penempatan para pedagang yang ada di simpang pait kecamatan long ikis kabupaten paser.

3. Penyelenggaraan, peningkatan SDM pengelolaan pasar, sarana prasaranan dan penertiban pasar.

Penyelenggaraan, peningkatan SDM pengelolaan pasar, serta sarana prasaranan dan penertiban pasar yang tertera dalam Peraturan Daerah Kabupaten Paser Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-dinas Daerah (Lembaran Kabupaten Paser Tahun 2008 Nomor 21) yang menjadi salah tugas Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam pengelelolaan pasar. Terdapat tahapan-tahapan dalam meningkatkan kualitas dibidang pengelolaan pasar, diantaranya yaitu dengan meningkatkan unsur pelayanan yang menangani dibidang sarana dan prasarana pasar, meningkatkan pembangunan infrastruktur pasar dan akses menuju ke pasar tersebut, meningkatkan pengadaan sarana prasaranan pasar, meningkatkan pembentukan pengelola pasar/petugas pasar, serta meningkatkan dan pembinaan secara teknis, dan juga diberikan pelatihan-pelatihan khusus dan meningkatkan pelayanan dalam pengelolaan pasar tersebut.

Untuk program Penyelenggaraan, peningkatan SDM pengelolaan pasar, serta sarana prasarana dan penertiban pasar pihak Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Paser sudah menjalankan dengan baik meskipun terdapat kendala biaya anggaran mengenai pembangunan infrastruktur pasar. Mengenai sarana dan prasarana yang dirasakan oleh para pedagang pasar sudah cukup memuaskan, dengan kendala dinas mengenai kurangnya anggaran yang diberikan oleh pemerintah yang diperuntukkan dalam pengelolaan pasar, terutama mengenai kebersihan yang ada di pasar simpang pait tersebut, kurangnya wawasan dari pihak intansi mengenai masalah kebersihan terutama pihak DKP Kabupaten Paser yang sepertinya tidak mengetahui akan masalah ini, dan kurangnya komunikasi dari intansi yang terkait akan hal tersebut.

4. Pengkoordinasian perencanaan program pembangunan, pengembangan dan peningkatan pengelolaan pasar.

Pengkoordinasian perencanaan program pembangunan, pengembangan dan peningkatan pengelolaan pasar.yang tertera dalam Peraturan Daerah Kabupaten Paser

Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-dinas Daerah (Lembaran Kabupaten Paser Tahun 2008 Nomor 21) yang menjadi salah tugas Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam pengelelolaan pasar. Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM melakukan arahan terhadap para pedagang pasar mengenai pembangunan infrastruktur pasar dengan tujuan untuk mengambil informasi dan aspirasi hal-hal apa saja yang diharapkan dan diperlukan oleh pedagang pasar khususnya yang berhubungan dengan program pembangunan infrastruktur pasar. Dan kurangnya himbauan atau informasi dari pihak pemerintah yang terkait mengenai pengembangan pasar kepada para pedagang yang berjualan di Pasar Simpang Pait Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser. Sehingga masih banyak pedagang pasar yang tidak mengetahui program apa saja yang akan dijalankan oleh Disperindag mengenai pengelolaan pasar khususnya dalam pengembangan infrastruktur pasar Simpang Pait Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser

5. Pembinaan, pengawasan dan pelaksanaan pengelolaan pasar.

Pembinaan, pengawasan dan pelaksanaan pengelolaan pasar yang tertera dalam Peraturan Daerah Kabupaten Paser Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-dinas Daerah (Lembaran Kabupaten Paser Tahun 2008 Nomor 21) yang menjadi salah tugas Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam pengelelolaan pasar. Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Paser telah melakukan pembinaan serta penataan bagi para pedagang, dan melakukan penyuluhan/sosialisasi dan pendataan serta melakukan penataan, pengamanan dan penertiban pedagang atau lokasi tempat usaha bagi pedagang, yang dilakukan sebulan sekali atau sesuai dengan anggaran yang ada, dan juga melaksanakan pengawasan terhadap aktivitas yang dilakukan oleh petugas keamanan, dan ketertiban serta petugas penataan pasar, serta menyusun rencana dan petunjuk teknis pelaksanaan pemeliharaan keamanan, ketertiban pasar serta melakukan monitoring langsung ke palangan, guna untuk mengawasi keadaan dan kondisi yang ada di pasar simpang pait. Petugas pasar yang bukan atas rekomendasi dari Disperindag yang bertugas sebagai petugas pasar dan bertanggung jawab akan semua pasar sudah melakukan tugasnya dengan maksimal, walaupun sebagian pedagang yang mengeluh dengan konsekuensi yang diberikan oleh petugas pasar.

Faktor penghambat dan pendukung Fungsi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Simpang Pait Di Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser

1. Faktor Penghambat

Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam menjalankan fungsi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Simpang Pait Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser adalah terdapat Peraturan-Peraturan yang menjadi pedoman/kunci bagi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam menjalankan tugas dan fungsi berbagai bidang dalam pengelolaan pasar dan juga pasar tidak masuk kedalam dan tidak jauh dari jalan raya, sekitar pasar juga dikelilingi oleh desa/perkampungan sehingga akan mendukung transaksi yang cukup tinggi, transportasi mudah mengakses jalan yang menuju pasar tersebut, dan juga

terdapat akses pedagang yang cukup baik, tempat/lokasi pasar pun cukup strategis, perekonomian masyarakat cukup baik rata-rata petani sawit.

2. Faktor Pendukung

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam menjalankan fungsi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Simpang Pait Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser adalah kurangnya komunikasi antar petugas pasar dengan pihak Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM mengenai pengelolaan pasar simpang pait, menurut cerita warga/pedagang pasar yang dilakukan oleh petugas pasar itu bersifat peremanisme/preman. Sehingga semua tanggung jawab pasar sudah dipegang seluruhnya oleh petugas pasar, dengan begitu banyak sekali nominal-nominal yang dikeluarkan. Dan juga kurangnya anggaran yang diberikan oleh pemerintah yang diperuntukkan dalam pengelolaan pasar dengan begitu masih kurangnya sarana dan prasarana untuk operasional dalam menangani secara detail tugas-tugas di lapangan, serta kurangnya petugas yang menangani pasar simpang pait sehingga kurang akurat dalam pengelolaan pasar.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan Penetapan rencana peningkatan pendapatan serta penerimaan retribusi pengelolaan pasar yang merupakan salah satu dari program Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten paser, dari pihak Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM sendiri sudah menjalankan apa yang sudah menjadi ketetapan dan sesuai dengan aturan yang sudah berjalan, sedangkan dari segi para pedagang Pasar Tradisional Simpang Pait Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser sendiri masih perlu adanya himbauan serta pengawasan secara khusus dari Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM, dengan begitu proses retribusi pasar akan berjalan secara efektif dan efisien.
2. Mengenai Pengkoordinasian Penetapan Penempatan dan Penataan Pedagang yang dijalankan oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Paser sudah merealisasi sebagaimana yang sudah menjadi ketentuan suatu Dinas/Instansi dalam pengelolaan pasar, dalam bentuk sosialisasi maupun melalui surat edaran sudah berjalan secara maksimal, dalam koordinasi penempatan para pedagang yang dilakukan oleh Dinas/Instansi yang terkait mampu mengontrol jalannya pembangunan pasar dengan melakukan koordinasi yang melibatkan Unsur Muspika (Camat, Polsek, Koramil dan Desa). Akan tetapi ada sebagian pedagang yang mengaku belum mendapatkan arahan-arahan dari pemerintah terkait sehingga masih ada pedagang yang merasa belum puas dengan penempatan petak/los yang sudah diberikan oleh pemerintah.
3. Mengenai sarana dan prasarana yang ada di Pasar Simpang Pait Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser masih belum memadai, meskipun dari sebagian pedagang yang sudah merasa memuaskan akan tetapi dengan semakin bertambahnya jumlah pedagang di pasar setiap tahunnya maka kondisi pasar tersebut kurang berjalan maksimal. Dan juga kurangnya perhatian dari DKP Kabupaten Paser

mengenai masalah timbunan-timbunan sampah, serta juga terdapat kendala mengenai alokasi dana yang disediakan dari pemerintah pusat terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan pemerintah dalam pengelolaan pasar, sehingga menjadi kendala oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam Pengelolaan Pasar.

4. Dalam Pengkoordinasian perencanaan program pembangunan, pengembangan dan peningkatan pengelolaan pasar dengan begitu Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM melakukan arahan terhadap para pedagang pasar mengenai pembangunan infrastruktur pasar dengan tujuan untuk mengambil informasi dan aspirasi hal-hal apa saja yang diharapkan dan diperlukan oleh pedagang pasar khususnya yang berhubungan dengan program pembangunan infrastruktur pasar.
5. Pengawasan serta pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM kepada pedagang pasar Simpang Pait Kecamatan Long Ikis telah melakukan pembinaan serta penataan bagi para pedagang, dan melakukan penyuluhan/sosialisasi dan pendataan serta melakukan penataan, pengamanan dan penertiban pedagang atau lokasi tempat usaha bagi pedagang, yang dilakukan sebulan sekali atau sesuai dengan anggaran yang ada, dan juga melaksanakan pengawasan terhadap aktivitas yang dilakukan oleh petugas keamanan, dan ketertiban serta petugas penataan pasar, serta melakukan monitoring langsung ke palangan. Akan tetapi dengan hasil informasi dari pedagang pasar simpang pait masih sangat dibutuhkan pembinaan secara khusus dan pengawasan secara *intens* dengan begitu pedagang pasar akan berjualan secara tertib, dan juga untuk terhindarnya dari pungutan-pungutan liar yang diluar dari jumlh yang ditetapkan.
6. Faktor Pendukung dalam Pengelolaan Pasar Simpang Pait Di Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser adalah , adapun lokasi pasar di simpang pait yang tidak jauh dari jalan raya, sekitar pasar juga dikelilingi oleh desa/perkampungan sehingga akan mendukung transaksi yang cukup tinggi, transportasi mudah untuk mengakses jalan yang menuju pasar tersebut, dan juga kondisi pedagang yang cukup baik, tempat/lokasi pasar pun cukup strategis, perekonomian masyarakat cukup baik rata-rata petani sawit. Adapun Faktor Penghambat dalam Pengelolaan Pasar Simpang Pait Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser adalah Kurangnya sarana dan prasarana operasional dalam menangani secara detail tugas-tugas di lapangan, serta kurangnya anggaran dana untuk memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan pasar serta petugas yang menangani pengelolaan pasar simpang pait sehingga kurang akurat dalam pengelolaan pasar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Paser saling koordinasi dengan baik kepada petugas pasar mengenai pengelolaan pasar simpang pait, agar tidak ada kesalahpahaman mengenai penataan dan retribusi pasar serta adanya keterbukaan dan memiliki hubungan yang lebih baik. Serta bagi pengelola Pasar untuk lebih memperhatikan berbagai unsur pendukung terhadap pasar pedagang Pasar Simpang Pait. Dengan demikian pengelola pasar tidak hanya bertugas menarik retribusi semata namun juga memberikan bentuk -

- bentuk dukungan kepada pedagang Pasar Simpang Pait Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser.
2. Mengenai penempatan penataan pedagang pasar khususnya di Pasar Simpang Pait Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser harus lebih ditekankan lagi dalam koordinasi mengenai penempatan para pedagang dan juga harus sering-sering mengontrol ke lapangan guna mengetahui kondisi/keadaan pasar.
 3. Sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan dan lebih sering mendata jumlah seluruh pedagang pasar setidaknya enam bulan sekali, guna untuk memenuhi sarana tempat/los pedagang untuk berjualan, dan juga lebih ditingkatkan lagi komunikasi pihak Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dengan DKP Kabupaten Paser mengenai masalah kebersihan pasar.
 4. Perlu adanya peningkatan penelitian mengenai pengelolaan pasar dengan parameter-parameter tambahan, seperti data yang berhubungan dari dinas yang terkait dengan kinerja pegawai Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Paser dalam pengelolaan pasar.
 5. Bagi petugas pasar yang di tugaskan langsung dari dinas/instansi yang terkait mengenai monitoring langsung kelapangan dalam pengawasan harus ditingkatkan lagi, pengawasan setidaknya dilakukan dalam jangka waktu tiga bulan sekali atau enam bulam sekali.
 6. Dengan adanya Faktor Pendukung sebaiknya pemerintah yang ditugaskan dalam pengelolaan Pasar Simpang Pait lebih memanfaatkan dengan kondisi yang ada. Serta dengan adanya Faktor Penghambat seharusnya lebih ditingkatkan lagi dalam menangani tugas dilapangan dan merincikan serta meminimalisir anggaran yang telah diberikan oleh pemerintah untuk pengelolaan serta pengembangan pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Terry.G.R & Leslie W.R. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- . 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong. Lexy. J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, Soejono. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Anonim. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Departemen Pendidikan Nasional. Balai Pustaka, Jakarta: 2001
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang.P. 2005. *Fungsi-Fungsi Managerial*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wursanto. 2002. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Reksohadji Projo, dkk. 2002. *Ekonomi Lingkungan*. Yogyakarta: BPFE.
- Akdon. 2006. *Strategic Management For Educational Management (Manajemen*

- Strategik Untuk Manajemen Pendidikan*). Bandung: Alfabeta.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Organisasi & Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyono, MA. 2008. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Adisasmita Raharjo. 2011. *Pengelolaan Pendapatan & Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Maryani Rita.dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Sobri.dkk. 2009. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Wursanto. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi.
- Patton Adri. 2009. *Perilaku dan Pengembangan Organisasi*. Malang: Agritek YPN Malang.
- Nirman,Umar, 2009. *Perilaku Organisasi*. Sidoarjo: Laros
- Seputra,Yulius,E,A. 2014. *Manajmen dan Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Djiwandono. J. Soedradjad. 1992. *Perdagangan Dan Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Thoha. Mifta. 2005. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudarhno. Edy. 1994. *Teori Peran, Konsep, Devisiasi dan Implikasinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong. Lexy. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdayakarya.
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman dan Jhonny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analisis, A Method Sourcebook*. Edisi ketiga. Sage Publication, Inc
- Burhanuddin A. Usman, dkk. *Ekonomi SMA Kelas X (Halaman: 128-135)*. PT Pabelan. Jln Raya Solo.
- Siagian, Sondang, 2005. *Manajemen Strategik*, Edisi Keenam, PT. Bumi Aksara: Jakarta
- Narwoko, I Dwi. 2004. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Paradigma Asli Metodologi*. Yogyakarta: PT LKIS Pelangi Aksara
- Dokumen-dokumen :**
- Peraturan Daerah Kabupaten Paser Nomor 4 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Pasir Nomor 9 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Dan Pembinaan Pasar Dalam Wilayah Kabupaten Pasir.
- Peraturan Daeah Kabupaten Paser Nomor 5 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Pasar Desa di Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Pasar Desa.